

**PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 098
PIDOLI LOMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana S.Pd
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

Disusun Oleh:

WIDYA SARI

NIM. 21160011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

**PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 098
PIDOLI LOMBANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana S.Pd
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

Disusun Oleh:

WIDYA SARI

NIM. 21160011

Pembimbing I

Junita Irawati, MA

NIP.196506151998032001

Pembimbing II

Resdilla Pratiwi, M.Hum

NIP.199110062019032009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lumbang" a.n Widiya Sari, NIM. 21160011, Program Studi Pendidikan Guru Ma'rasah Ibtidaiyah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2025

Demikianlah persetujuan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/Nip Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Sari Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua/Merangkap Penguji I		11/08/2025
2	Marwah Lubis, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris/Merangkap Penguji II		04/08/2025
3	Junia Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		11/08/2025
4	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Penguji IV		13/08/2025

Mandailing Natal, 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. Supper Mulia Harahap, M. Ag
 NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Widya Sari, NIM. 21160011 dengan judul "**Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD Negeri 098 Pidoli Lombang**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I



Junita Irawati, MA

NIP.196506151998032001

Pembimbing II



Resdilla Pratiwi, M.Hum

NIP.199110062019032009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Sari
NIM : 21160011
Tempat/Tgl Lahir : Purwodadi, 10 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Rambutan, Kecamatan Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lembang", kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2025

Yang membuat pernyataan



Widya Sari

NIM. 21160011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi Sayangi Bumiku pada siswa kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, tepatnya *Quasi Experimental Design* dengan desain *Control Group Design*. Populasi penelitian terdiri dari 41 siswa kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lembang, dengan sampel yang diambil dari kelas V A dan V B, juga berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes lisan dengan materi Sayangi Bumiku untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji t (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan metode *Show and Tell* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Show and Tell*, nilai rata-rata pre-test sebesar 39.55 meningkat menjadi 90.20 pada post-test. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode Presentasi, nilai rata-rata pre-test sebesar 37.38 meningkat menjadi 81.38 pada post-test., yang dibuktikan dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ($38.086 > 2,021$). Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* memberikan pengaruh positif dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode *Show and Tell*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Show and Tell method on speaking skills in Indonesian language learning with the material Sayangi Bumiku for fifth grade students of SD Negeri 098 Pidoli Lembang. This study uses a quantitative approach with an experimental design, namely Quasi Experimental Design with Control Group Design. The study population consisted of 41 fifth grade students of SD Negeri 098 Pidoli Lembang, with samples taken from classes V A and V B, also totaling 41 students. The data collection technique used was an oral test with the material Sayangi Bumiku to measure students' speaking skills. Data analysis was carried out using the t-test (paired sample t-test). Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Show and Tell method has an effect on improving students' speaking skills in the Indonesian language subject. This can be seen from the difference in learning outcomes between the experimental class and the control class. In the experimental class using the Show and Tell method, the average pre-test score of 39.55 increased to 90.20 in the post-test. Meanwhile, in the control class using the Presentation method, the average pre-test score of 37.38 increased to 81.38 in the post-test, which is proven by the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) because the t-count value is greater than the t-table ($38.086 > 2.022$). The difference in value indicates that the Show and Tell method has a positive influence and can be applied in learning.

Keywords: Show and Tell Method, Speaking Skills, Indonesian Language Learning

MOTTO HIDUP

Sebagaimana Dalang Mengarahkan Wayang, Pendidik Menuntun Generasi
Agar Berpikir Merdeka, Berperilaku Bijak dan Berbudi Pekerti Luhur

“Ki Hajar Dewantara dengan Filosofi Kejawen”

*Manungsa Mung Sak Wayang, Urip Mung Sak Lakon
Kabeh Wis Tinulis Dening Sang Dalang*

{Manusia Hanyalah Wayang, Hidup Hanyalah Sebuah Lakon
Semua Sudah Digariskan Oleh Sang Dalang}

“Widya Sari”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini
kupersembahkan untuk:

1. **Kampus tercinta, STAIN Mandailing Natal, dan Almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Tempat di mana aku ditempa, dibentuk, dan ditumbuhkan. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih kecil untuk nama baik dan kemajuan ilmu di masa depan.

2. **Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGMI**

Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan kesabaran yang telah Ibu/Bapak tanamkan selama masa perkuliahan. Kalian bukan hanya pengajar, tetapi juga pembuka jalan bagi masa depan kami.

3. **Ayah dan Ibu tercinta**

Segala perjuangan dan doa kalian adalah alasan mengapa aku mampu berdiri sejauh ini. Karya ini menjadi bukti cinta dan baktiku untuk segala pengorbanan yang tak akan pernah mampu kubalas.

4. **Teman-teman PGMI satu angkatan**

Kupersembahkan karya ini untuk kalian semua, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penuh cerita. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, kerja sama yang menginspirasi, dan semangat yang saling kita tularkan sepanjang perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh perjuangan, tantangan, dan pembelajaran. Tidak dapat disangkal bahwa terselesaikannya skripsi ini merupakan buah dari bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag.** Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. **Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd** selaku Kprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, arahan, dan semangat selama masa studi penulis. Beliau tidak hanya menjadi sosok pemimpin yang bijaksana dalam memajukan program studi, tetapi juga menjadi panutan dan motivator bagi mahasiswa dalam menjalani proses akademik.
3. **Ibu Junita Irawati, M.A,** selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kritik yang membangun dengan penuh kesabaran dan ketulusan
4. **Ibu Resdilla Pratiwi, M.Hum,** selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah memberikan banyak masukan, dorongan semangat, serta waktu dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. **Kepala Sekolah SD Negeri 098 Pidoli**, beserta seluruh guru dan siswa kelas V yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
6. **Ibu Nurhamidah, S.Pd.** selaku guru kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang, yang sudah mau terlibat dalam proses Panjang yang penulis lalui hingga sampai pada tahap akhir
7. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling dalam penulis persembahkan kepada sosok-sosok yang paling berharga dalam hidup penulis: **Ayahanda Suparmin dan Ibunda Pariyem**. Terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada pernah surut sepanjang hidup penulis. Ayah dan Ibu adalah tiang kokoh dalam setiap langkah penulis yang dalam diamnya menyimpan doa-doa panjang, dalam lelahnya menyembunyikan kekuatan, dan dalam senyumnya menyimpan keteguhan hati. Penulis tahu, tanpa restu dan cinta dari Ayah dan Ibu, pencapaian ini tak akan pernah nyata. Setiap keberhasilan dalam hidup ini adalah buah dari ketulusan dan keikhlasan Ayah dan Ibu dalam mendidik, membesarkan, dan mendoakan
8. Terima kasih yang tak kalah tulus penulis sampaikan kepada **abang tercinta, Danu Aryadi**, yang selama ini menjadi sahabat, pelindung, sekaligus pemberi semangat. Dalam kesederhanaannya, Abang telah mengajarkan arti tanggung jawab, kerja keras, dan cinta dalam bentuk paling nyata. Kehadiranmu adalah penyemangat ketika langkah terasa berat dan arah mulai kabur. Terima kasih telah menjadi bagian dari kekuatan penulis hingga sampai pada titik ini.
9. Untuk adik-adik tersayang, **Arjuna Tri Darma dan Joy Armin Nur Fathan**, terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang sederhana namun bermakna. Kalian adalah pengingat bahwa hidup ini bukan hanya tentang pencapaian, tetapi juga tentang kebersamaan dan saling mendukung. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi contoh kecil bahwa setiap mimpi bisa diraih jika diperjuangkan.

10. Rasa terima kasih mendalam juga penulis sampaikan kepada **kakek tercinta, Wiryo, dan nenek tersayang, Rawi**. Doa-doa tulus kalian, yang mungkin terucap dalam lirih dan diam, adalah kekuatan yang diam-diam menguatkan langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan nasihat-nasihat penuh makna yang tak lekang oleh waktu. Kalian adalah bagian dari akar kehidupan penulis, tempat bertumbuhnya nilai-nilai dan semangat hidup yang tak pernah padam.
11. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada **Oom Muhammad Hasan Sebyar dan Bibi Martina Ayu Wulandari**, dua sosok yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Tanpa dukungan, bantuan, dan pengorbanan yang telah Oom dan Bibi berikan, mungkin langkah penulis untuk menempuh pendidikan tinggi tak akan pernah sejauh ini. Terima kasih karena telah membuka jalan dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengenyam bangku kuliah, sesuatu yang mungkin dahulu hanya menjadi harapan dalam doa. Setiap kebaikan, perhatian, dan dorongan yang Oom dan Bibi berikan menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap perjuangan yang penulis lalui.
12. Tak lupa, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penuh cinta kepada sahabat-sahabat terbaik penulis, **Maisyaroh dari Rantau Parapat dan Nur Aida dari Mandailing Natal**, yang selama ini telah menjadi teman berbagi suka dan duka, tawa dan tangis, semangat dan letih dalam menjalani proses panjang ini. Kalian berdua adalah anugerah indah dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis.
13. Kepada **kawan-kawan** seperjuangan di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah **8A**. Kita dari berbagai daerah yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan gelar sarjana demi masa depan dan keluarga
14. Tak lupa, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang mungkin terdengar tak biasa, namun sangat berarti kepada **motor kesayangan**

penulis, Jeky. Terima kasih telah setia menemani setiap perjalanan, dari rumah ke kampus, ke tempat penelitian, hingga pulang larut malam demi menyelesaikan tugas dan revisi. Di kala panas, hujan, bahkan mogok tiba-tiba, Jeky tetap menjadi saksi bisu dari perjuangan panjang ini.

15. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus untuk **diriku sendiri**. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah saat ingin berhenti, karena terus melangkah walau kadang dipenuhi rasa ragu dan lelah. Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak air mata yang tertahan, malam-malam yang penuh keraguan, dan hari-hari yang diisi dengan perjuangan tanpa henti. Namun, diriku telah membuktikan bahwa dengan kesabaran, keyakinan, dan doa, semua bisa dilalui satu per satu. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa aku mampu, bahwa aku kuat, dan bahwa aku layak untuk terus maju dan bermimpi lebih jauh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

Panyabungan,

2025

Penulis

Widya Sari

NIM. 21160011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Keterampilan berbicara.....	8
a. Definisi Keterampilan Berbicara	8
b. Rubric Penilaian Keterampilan Berbicara	10
2. Metode <i>Show and Tell</i>	13
a. Definisi Metode <i>Show and Tell</i>	13
b. Kelebihan <i>Show and Tell</i>	17
c. Kekurangan <i>Show and Tell</i>	17
d. Jenis Jenis <i>Show and Tell</i>	18
e. Tata Cara Penggunaan	19
f. Manfaat <i>Show and Tell</i>	21

3. Pembelajaran bahasa Indonesia	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Tes	35
2. Dokumentasi.....	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas.....	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Temuan Umum	41
a. Profil SDN 098 Pidoli Lombang	41
b. Visi Misi SDN 098 Pidoli Lombang	42
c. Data Guru SDN 098 Pidoli Lombang.....	42
d. Data Peserta Didik SDN 098 Pidoli Lombang	43
e. Data Sarana Dan Prasarana SDN 098 Pidoli Lombang.....	44
2. Temuan Khusus	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rubric Penilaian Keterampilan Berbicara	10
Tabel 1.2 Pedoman Kualifikasi Penilaian Keterampilan Berbicara	12
Tabel 1.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	25
Tabel 3.1 <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	33
Tabel 4.1 Data Jumlah Guru SD Negeri 098 Pidoli Lombang	43
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SD Negeri 098 Pidoli Lombang	44
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 098 Pidoli Lombang	44
Tabel 4.4 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas V (Kelas Kontrol)	46
Tabel 4.5 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas V (Kelas Eksperimen)	47
Tabel 4.6 Tabel Data <i>Pretest</i> Kelas V (Kelas Kontrol)	47
Tabel 4.7 Tabel Data <i>Pretest</i> Kelas V (Kelas Eksperimen)	48
Tabel 4.8 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas V (Kelas Kontrol)	50
Tabel 4.9 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas V (Kelas Eksperimen)	51
Tabel 4.10 Tabel Data <i>Posttest</i> Kelas V (Kelas Kontrol)	52
Tabel 4.11 Tabel Data <i>Posttest</i> Kelas V (Kelas Eksperimen)	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.3	Bagan Kerangka Berpikir	31
Tabel 4.17	Gambar Hasil Penelitian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar.....	70
Lampiran 2	Rubric Penilaian Keterampilan berbicara	79
Lampiran 3	Lembar Tes Performa.....	80
Lampiran 4	Pernyataan Validator.....	81
Lampiran 5	Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 6	Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	88
Lampiran 7	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	93
Lampiran 8	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	98
Lampiran 9	Daftar Nilai <i>Pretest</i>	103
Lampiran 10	Daftar Nilai <i>Posttest</i>	107
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	111
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	112
Lampiran 13	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	113
Lampiran 14	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	114
Lampiran 15	Hasil Uji Hipotesis	115
Lampiran 16	Tabel r untuk df = 1-40	116
Lampiran 17	Dokumentasi	117
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 19	Surat Balasan Penelitian.....	121
Lampiran 20	Kontrol Bimbingan Pembimbing 1	122
Lampiran 21	Kontrol Bimbingan Pembimbing 2	123
Lampiran 22	Hasil Cek Turnitin.....	124
Lampiran 23	Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran keterampilan tertentu, tetapi juga melibatkan aspek-aspek yang bersifat non-material dan lebih mendalam, seperti penyampaian pengetahuan, pengembangan kemampuan dalam mengambil keputusan yang bijak, serta penanaman nilai-nilai kebijaksanaan (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Agar interaksi tersebut dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya komunikasi. Untuk menjadi sarana yang efektif, seseorang perlu memiliki kemampuan memahami dan menghargai orang lain. Dalam berkomunikasi, bahasa menjadi alat utama yang digunakan. Di Indonesia, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, sesuai dengan isi Sumpah Pemuda tahun 1928 yang menyatakan, "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia." Oleh sebab itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan jelas sangatlah penting dalam proses komunikasi.

Didunia pendidikan, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi secara efektif. Ada banyak sumber belajar bahasa Indonesia yang membutuhkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif. Sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan jelas dan ringkas, mampu mengungkapkan diri, kemampuan berbahasa. Meski demikian, banyak siswa yang tidak mampu

menampilkan diri di kelas. Siswa sulit dan gelisah dalam mengekspresikan diri didalam kelas (Aulia, 2024)

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek esensial dalam kehidupan manusia, karena melalui keterampilan ini individu dapat mengungkapkan ide dan perasaannya secara lebih terstruktur dan jelas. Kemampuan berbicara yang efektif juga mempermudah orang lain dalam memahami makna serta pesan yang hendak disampaikan. Namun, kenyataannya masih banyak individu, khususnya siswa, yang belum mampu berkomunikasi dengan efektif. Keterampilan berbicara penting untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara jelas. Namun, banyak siswa masih kesulitan berkomunikasi efektif karena terbatasnya kosakata, rendahnya partisipasi, dan kesulitan dalam mengungkapkan gagasan (Bangun, 2018)

Perkembangan yang semakin kompleks ini tidak serta merta mendorong siswa menjadi pemikir kritis dan inovatif. Siswa memerlukan keterampilan agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Lembaga pendidikan harus mampu merekomendasikan program yang sesuai dengan kebutuhan, keadaan, kondisi, dan perubahan zaman peserta didik.

Upaya untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki keterampilan yang seimbang melalui proses pembelajaran merupakan langkah strategis dalam membentuk kompetensinya. Keterampilan tidak dapat muncul secara instan, melainkan harus diasah melalui latihan yang konsisten dan pendekatan praktik yang berkelanjutan. Kemampuan berbicara dipraktikkan agar lebih mudah dipahami ketika berkomunikasi. Secara umum keterampilan berbicara dimulai sejak siswa memasuki lingkungan sekolah tempat siswa belajar (Susila & Wahyuningtyas, 2024)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, dengan penekanan pada kejelasan dan keterampilan menyampaikan gagasan secara ringkas di hadapan audiens. Untuk melakukan hal ini, siswa juga

diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran. Para siswa harus ikut serta dalam gagasan atau bahkan pendapatnya. Dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan, mereka juga harus mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu dalam bercerita siswa juga harus mampu bercerita dengan baik dan percaya diri karena bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang sangat penting yang diperlukan untuk mengajarkan komunikasi publik dan menunjukkan keberanian

Secara umum, keterampilan berbicara, khususnya dalam konteks berbicara di depan umum, merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang patut mendapat perhatian serius. Keterampilan ini berperan penting dalam membantu individu mengekspresikan diri secara efektif, baik dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sampai saat ini masih banyak pelajar yang ragu untuk mengikuti khalayak ramai karena kurang percaya diri. Perbedaan kemampuan individu dalam berbicara di depan umum sering kali menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam keterampilan ini. Meskipun demikian, kemampuan berbicara merupakan keterampilan yang dapat dikembangkan oleh siapa pun, asalkan didukung oleh proses pembelajaran yang konsisten serta usaha yang berkelanjutan melalui studi dan latihan yang terus-menerus (Ariska & Suyadi, 2020)

Efektivitas belajar siswa terlihat ketika mereka mampu berpartisipasi secara aktif baik dalam arti mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kurang efektif jika kemampuan komunikasi siswa lemah, baik dalam bahasa tertulis maupun lisan atau bahkan dalam konteks agama. Untuk mengatasi kesulitan siswa secara seimbang, bimbingan guru dalam mengidentifikasi metode pengajaran yang tepat sangatlah penting. Metode pengajaran yang digunakan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan (Fihrrallah et al., 2019)

Salah satu metode pengajaran inovatif yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode *Show and Tell*. Sebuah teknik yang dikenal dengan “Metode *Show and Tell*” melibatkan guru membantu siswa dalam melihat sesuatu dan menjelaskan atau mengilustrasikannya kepada anak-anak. Dalam konteks “Menunjukkan dan Menceritakan”, “*Show and Tell*” mendorong anak untuk mengamati benda yang disukainya, makanan kesukaannya, atau gambar yang menarik perhatiannya sebelum mengungkapkan pemikirannya tentang benda tersebut kepada anggota kelompok lainnya (Siregar et al., 2024)

Metode *Show and Tell* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menampilkan sebuah objek di hadapan audiens, kemudian memberikan penjelasan atau deskripsi terkait objek tersebut. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk melatih keterampilan berbicara, membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik secara lebih efektif.

Memanfaatkan metode pengajaran yang melibatkan siswa dapat membuat mereka lebih terlibat dan mengekspresikan dirinya dalam kelas. Metode *Show and Tell*, yang melibatkan pemberian motivasi kepada siswa dan menjadikan mereka partisipan aktif dalam proses pembelajaran. *Show and Tell* merupakan kegiatan dimana siswa mendemonstrasikan sesuatu kepada penonton kemudian menjelaskan atau mendeskripsikannya (Kania et al., 2024)

Dalam upaya meningkatkan performa belajar siswa, peneliti memilih untuk menerapkan metode *Show and Tell*. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong partisipasi aktif siswa, serta meningkatkan keberanian mereka dalam berinteraksi di lingkungan kelas. Diharapkan bahwa metode *Show and Tell* akan meningkatkan keterampilan berbicara dan pertumbuhan kosa kata anak-anak karena semakin banyak kata yang mereka ketahui, semakin mudah bagi mereka untuk berkomunikasi secara efektif. Metode *Show and*

Tell juga mengajarkan siswa bagaimana menjadi lebih mengerti dan membantu, serta bagaimana berkomunikasi satu sama lain dengan cara yang ramah selama seluruh proses pembelajaran dengan memanfaatkan benda yang tersedia (Kania, et al., 2024)

Berdasarkan pengamatan, siswa kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang pada umumnya sulit untuk mengekspresikan dirinya di dalam kelas terutama pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga kurang menguasai kosa kata yang banyak untuk menjelaskan di depan kelas. Selain itu siswa juga kurang percaya diri dalam mengekspresikan dirinya di depan kelas. Dengan metode *Show and Tell*, diharapkan dapat merangsang dan menambah kosakata serta dapat menstimulasi kemampuan berbicara didalam kelas.

Dengan memahami persoalan yang telah dijelaskan di atas, maka disini peneliti akan mengadakan penelitian dengan harapan serta tujuan melatih keterampilan berbicara, meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kemampuan komunikasi pada peserta didik. Peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Show and Tell* ke dalam sebuah Penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu rendahnya siswa dalam menguasai kosa kata yang banyak untuk menjelaskan di depan kelas. Selain itu siswa juga kurang percaya diri dalam mengekspresikan dirinya di depan kelas. Sehingga menimbulkan keterampilan berbicara, rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi pada siswa kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengkaji secara lebih rinci atau mendalam, maka fokus penelitian ini perlu dibatasi. Adapun fokus penelitian dalam proposal ini meliputi:

1. Metode pembelajaran pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *Show and Tell*
2. Kelas yang diajarkan pada penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang dengan materi bumiku

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang?
2. Apakah pengaruh metode *Show and Tell* signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh metode *Show and Tell* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang
2. Pengaruh metode *Show and Tell* signifikan terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 098 Pidoli Lombang

F. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *Show and Tell*

Metode *Show and Tell* adalah teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menunjukkan suatu objek, gambar, atau benda, kemudian menjelaskannya secara lisan di depan kelas. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi siswa.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dimulai dari keterampilan menyimak, kemudian keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan terakhir keterampilan menulis.

3. Siswa Kelas 5

Siswa kelas 5 adalah peserta didik yang berada pada tingkat kelas lima sekolah dasar (SD), biasanya berusia antara 10 hingga 11 tahun. Pada tahap ini, mereka berada dalam fase perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang cukup pesat. Dalam konteks pembelajaran, siswa kelas 5 memerlukan metode yang lebih interaktif dan kreatif.